

PENGARUH PERDAGANGAN DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA: SEBUAH APLIKASI AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG MODEL (ARDL)

Ipa Jamiah Arfa¹, Dr. Aliasuddin, M.Si², Dr. Muhammad Nasir, M.Si., MA³

¹⁾ Magister Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

²⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala

Abstrack: *This study aims to determine the effects of capital, labor, foreign investment and trade towards Indonesia's economic growth in the short and long perspective. The data in this study used time series data from 1970 to 2013 by taking 44 years total samples. The analysis model is used AutoRegressive Distributed Lag Model (ARDL). The results showed in the short-run period capital, foreign direct investment and trade affect on the economic growth. In the long-run perspective capital, labour, foreign direct investment and trade affect n the economic growth. It is expected to policy makers to create a conducive investment climate through regulations and policies that can encourage the inflow of foreign direct investments and encourage production to increase trade activities by improving an increase in the quality of Indonesian workers.*

Keywords : *Capital, labour, foreign direct investment, trade and economics growth.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, penanaman modal asing dan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. Data dalam penelitian ini menggunakan data *time series* periode tahun 1970 sampai dengan tahun 2013 dengan jumlah sampel 44 tahun. Model analisis yang digunakan adalah *AutoRegressive Distributed Lag Model* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan dalam jangka pendek modal, penanaman modal asing dan perdangan memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang modal, tenaga kerja, penanaman modal asing dan perdagangan memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Diharapkan bagi pengambil kebijakan untuk dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui regulasi dan kebijakan yang dapat mendorong masuknya investasi asing dan mendorong produksi untuk meningkatkan kegiatan perdagangan namun disertai dengan peningkatan kualitas tenaga kerja Indonesia.

Kata Kunci: Modal, tenaga kerja, penanaman modal asing, perdagangan dan pertumbuhan ekonomi.

PENDAHULUAN

Teori pertumbuhan ekonomi Solow atau lebih dikenal dengan model pertumbuhan ekonomi neo-klasik menjelaskan bahwa investasi dan pertumbuhan penduduk merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ne- klasik juga dijelaskan bahwa perdagangan internasional dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan teori pertumbuhan neo-klasik, modal yang dimiliki negara merupakan

salah satu syarat untuk membangun pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Modal yang berasal dari berbagai sumber akan membantu penggerakkan perekonomian negara. FDI dapat memainkan peran penting dengan meningkatkan dan menambah pasokan dana untuk investasi domestik di Indonesia. Mengenai populasi penduduk Lewis mengemukakan teorinya bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah.

Berdasarkan teori penanaman modal asing memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi negara tuan rumah. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Athukorala (2003) menemukan FDI memiliki efek positif pada PDB dan ada hubungan searah berjalan dari PDB untuk FDI di Sri Lanka. Bertentangan dengan hasil studi Sadik and Bolbol (2001) yang menjelaskan bahwa dengan jumlah FDI yang masuk menyebabkan total produksi negara Tunisia, Mesir dan Arab Saudi menjadi lebih rendah dan menunjukkan dampak negatif.

Melihat hasil-hasil sebelumnya tentang hubungan antara FDI dan pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan hubungan positif dan negatif. Hal ini, akhirnya menjadi motivasi utama peneliti untuk menyelidiki hubungan antara FDI, perdagangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan data time series. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja, penanaman modal asing dan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

TEORI DAN PENELITIAN SEBELUMNYA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses meningkatnya output dalam jangka waktu panjang (Boediono dalam Tarigan 2005). Berdasarkan teori pertumbuhan

ekonomi neo-klasik pada dasarnya ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu (1) jumlah penduduk, (2) jumlah stok barang dan modal, (3) luas tanah dan kekayaan alam, (4) tingkat teknologi yang digunakan (Kuncoro, 2004). Dalam teori ini juga dijelaskan bahwa perdagangan internasional dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi, karena keuntungan yang diperoleh dari spesialisasi dan perdagangan suatu negara dapat mendorong peningkatan *opportunity cost*. Dengan kata lain investasi dan perdagangan internasional mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tenaga Kerja

Menurut Todaro (2000) pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Lewis mengemukakan teorinya mengenai ketenagakerjaan, yaitu; kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah.

Modal

Faktor kapital merupakan faktor yang aktif dalam pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu akumulasi kapital sangat

berperan dalam proses pertumbuhan ekonomi. Stok capital (K) mempunyai dua pengaruh terhadap tingkat output total (Q), yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tak langsung. K berpengaruh langsung terhadap Q karena penambahan K (yang diikuti penambahan tenaga kerja, L) akan meningkatkan Q.

Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing diperlukan karena pembiayaan pembangunan tidak semuanya berasal dari pemerintah tetapi juga dari swasta, dikarenakan pemerintah mengalami defisit anggaran di samping itu untuk memberi kesempatan bagi swasta untuk turut membangun ekonomi Indonesia. Pembiayaan pembangunan dari swasta khususnya penanaman modal asing diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menyediakan lapangan pekerjaan serta mampu mempercepat proses pengentasan kemiskinan (Kuncoro, 2004).

Perdagangan

Perdagangan merupakan suatu cerminan dari negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Teori ini dikemukakan oleh Adam Smith pada tahun 1776 dalam bukunya *The Wealth of Nation*, menyatakan bahwa perdagangan terbuka sebagai suatu kebijakan yang paling baik untuk negara-negara di dunia. Smith berpendapat bahwa suatu negara akan menghasilkan dan mengekspor barang dimana negara tersebut mempunyai

keunggulan absolut atas negara lain. Sebaliknya, negara tersebut akan mengimpor barang bilamana negara tersebut mempunyai kerugian absolut dalam memproduksi barang-barangnya (Salvatore, 1995).

Hubungan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Fungsi penting dari perdagangan adalah negara memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional naik, yang pada gilirannya menaikkan jumlah output dan laju pertumbuhan ekonomi (Jhingan, 2000). Perdagangan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam beberapa cara. Pertama, pengaruh langsung ekspor yaitu dengan adanya perbaikan teknologi bagi masing-masing negara yang melakukan kegiatan perdagangan luar negeri. Kedua, ekspor dapat membantu mengatasi kendala nilai tukar mata uang (*exchange rate*). Hal ini kemudian menjadi pendorong bagi sebuah negara untuk melakukan impor, termasuk impor barang modal. Ketiga, berdasarkan hasil penelitian Levine dan Renelt (1992) dalam Siregar (2010) diperoleh bukti bahwa perbandingan antara ekspor dengan PDB memiliki hubungan yang sangat kuat dengan perbandingan antara investasi dengan PDB sehingga terdapat hubungan tidak langsung antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi (PDB) melalui investasi.

Hubungan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian Handayani (2011) investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena dengan adanya investasi berupa pembelian barang modal dan pelengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian sehingga hal ini dapat meningkatkan PDB riil Indonesia. Demikian juga dengan hasil penelitian Sutawijaya (2010) mengambil kesimpulan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi baik investasi dan negeri maupun investasi asing.

Penelitian Sebelumnya

Belloumi (2013) menemukan bahwa tidak ada hubungan kausalitas yang signifikan dari FDI terhadap pertumbuhan ekonomi, dari pertumbuhan ekonomi ke FDI, dari perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan dari pertumbuhan ekonomi ke perdagangan dalam jangka pendek. Berbeda dengan hasil penelitian Vehapi et al., (2014) bahwa perdagangan terbuka berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Eropa Tenggara. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara Eropa Tenggara sangat bergantung kepada hasil perdagangan terbuka negara tersebut.

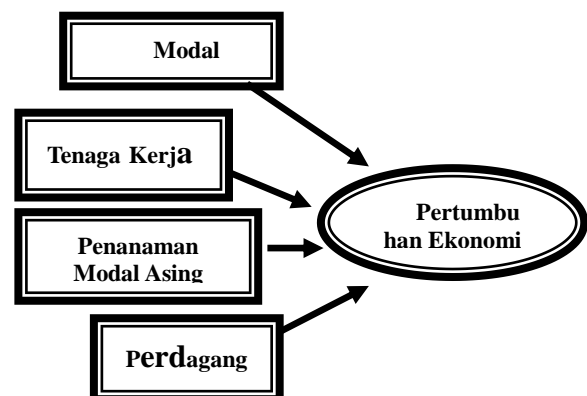
Selanjutnya Dritsaki et al., (2014)

menemukan bahwa terdapat ada hubungan kausalitas yang signifikan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kerangka Teori

Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi Solow menjelaskan bahwa investasi dan pertumbuhan penduduk merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi ini baik investasi yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Model dasar dari teori pertumbuhan Solow adalah $Y = F(K,L)$. Dari persamaan tersebut, diketahui menurut Solow, pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan modal serta pertumbuhan penduduk.

Dalam teori-neo klasik juga dijelaskan bahwa perdagangan internasional dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu, rumusan hipotesis dan kerangka pemikiran dapat digambarkan oleh Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu, rumusan hipotesis penelitian ini adalah diduga modal, tenaga kerja, penanaman modal asing dan perdagangan memiliki pengaruh jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan runtun waktu (*time series*) periode tahun 1970-2013 yang diperoleh dari publikasi resmi, Badan Investasi Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Data World Bank, kepustakaan serta literatur yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi diukur dari produk domestik bruto.
- Penanaman modal asing (PMA) diukur melalui investasi asing yang telah disetujui dalam dolar.
- Perdagangan luar negeri yaitu diukur melalui rasio jumlah ekspor dan impor terhadap PDB.
- Modal diukur melalui jumlah Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dalam milyar rupiah.
- Angkatan Kerja diukur dari total angkatan kerja dalam rata-rata perorang.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *AutoRegressive Distributed Lag Model* (ARDL) dengan menggunakan bantuan program Easyreg dan Shazam. Bentuk umum Model ARDL adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Delta(\ln(Y_t)) = & \alpha_{0i} + \sum_{i=1}^n \alpha_{1i} \Delta(\ln(Y_{t-i})) + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{2i} \Delta(\ln(C_{t-i})) + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{3i} \Delta(\ln(L_{t-i})) + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{4i} \Delta(\ln(F_{t-i})) + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{5i} \Delta(\ln(T_{t-i})) + \\ & \beta_{11} \ln(Y_{t-1}) + \beta_{21} \ln(C_{t-1}) + \\ & \beta_{31} \ln(L_{t-1}) + \beta_{41} \ln(F_{t-1}) + \beta_{51} \\ & \ln(T_{t-1}) + \varepsilon_{1t} \end{aligned}$$

Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian akar unit root (*unit root test*)

Terdapat beberapa metode pengujian unit root, dua diantaranya yang saat ini secara luas dipergunakan adalah (augmented) Dickey-Fuller dan Phillips-Perron *unit root test*.

2. Uji Jangka Pendek

Estimasi jangka pendek bisa dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Delta(\ln(Y_t)) = & \alpha_{0i} + \sum_{i=1}^n \alpha_{1i} \Delta(\ln(Y_{t-i})) + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{2i} \Delta(\ln(C_{t-i})) + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{3i} \Delta(\ln(L_{t-i})) + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{4i} \Delta(\ln(F_{t-i})) + \\ & \sum_{i=1}^n \alpha_{5i} \Delta(\ln(T_{t-i})) + \\ & \alpha_{6i} ECT_{t-1} + \varepsilon_{1t} \end{aligned}$$

Uji jangka pendek:

$$H_0 : \alpha_{11} = \alpha_{21} = \alpha_{31} = \alpha_{41} = \alpha_{51} = 0$$

$$H_a : \alpha_{11} \neq \alpha_{21} \neq \alpha_{31} \neq \alpha_{41} \neq \alpha_{51} \neq 0$$

Dimana α_{11} α_{21} α_{31} α_{41} dan α_{51} adalah koefisien dinamis jangka pendek adalah kecepatan penyesuaian keseimbangan.

3. Uji Jangka Panjang

Estimasi jangka panjang bisa dilihat sebagai berikut:

$$\ln(Y_t) = \beta_{01} + \beta_{11}\ln(Y_{t-1}) + \beta_{21}\ln(C_{t-1}) + \beta_{31}\ln(L_{t-1}) + \beta_{41}\ln(F_{t-1}) + \beta_{51}\ln(T_{t-1}) + \varepsilon_{1t}$$

Uji Jangka Panjang:

$$H_0 : \beta_{11} = \beta_{21} = \beta_{31} = \beta_{41} = \beta_{51} = 0$$

$$H_a : \beta_{11} \neq \beta_{21} \neq \beta_{31} \neq \beta_{41} \neq \beta_{51} \neq 0$$

4. Uji Konvergensi Model

Model *AutoRegressive Distributed Lag (ARDL)* mempunyai uji konvergensi dengan memasukkan *lag residual* ke dalam model. Jika koefisien *lag residual* bertanda negatif maka model tersebut dinyatakan model yang konvergen.

5. Uji Stabilitas Model

Untuk mengetahui, stabilitas model tersebut akan digunakan uji stabilitas struktural model atau yang lebih dikenal dengan uji stabilitas Brown et.al (1975). Pada prinsipnya uji stabilitas yang didasarkan pada *recursive residual*, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu CUSUM (*cumulative sum*) dan CUSUMQ (*cumulative sum of square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Stasioner Data

Hasil Uji stasioner data dilihat berdasarkan uji *Phillips Perron (PP)* dan uji *Augmented Dickey-Fuller (ADF)*, seperti pada Tabel 4.7.

Berdasarkan uji stasioner data, diketahui bahwa tingkat ordo integritas data berbeda artinya model *AutoRegressive Distributed Lagged (ARDL)* merupakan metode yang cocok dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Stasioneritas

No	Variabel	PP		ADF	
		At Level	Dift1	At Level	Dift 1
1	Y	-	-37,53**	-	-5,3894**
2	C	-	-35,58**	-	-5,3383**
3	L	-	-50,18**	-2,6033*	-4,0068**
4	F	-	-39,95**	-	-3,0420**
5	T	-	-27,85**	-2,9555**	-

Catatan : * dan ** menjelaskan tingkat signifikansi pada 10 persen dan 5 persen.

Sumber : Diolah menggunakan *Easyreg (2016)*.

Penentuan Lag Optimal

Besarnya *lag* yang dipilih ditentukan oleh nilai *Akaike Information*

Criteria (AIC) terkecil.

Variabel modal (C), tenaga kerja (L), pertumbuhan ekonomi (Y) dan penanaman modal asing (F) memperoleh *lag* terkecil (AIC terkecil) pada *lag* keempat, artinya variabel modal, tenaga

kerja, pertumbuhan ekonomi dan penanaman modal asing mempengaruhi variabel lainnya sepanjang empat tahunan.

Berikut ditampilkan hasil uji *lag* optimal:

Tabel 4.8
Hasil Uji Lag Optimal

<i>La</i> <i>g</i>	Nilai Akaike				
	Y	C	L	F	T
1	0,21458	0,73461E-01	0,27973E-02	0,78301	0,24303E-01
2	0,83564E-01	0,59767E-01	0,13875E-02	0,79550	0,13488E-01
3	0,66483E-01	0,54740E-01	0,12666E-02	0,70385	0,15569E-01
4	0,62320E-01	0,45067E-01	0,11583E-02	0,67135	0,15305E-01

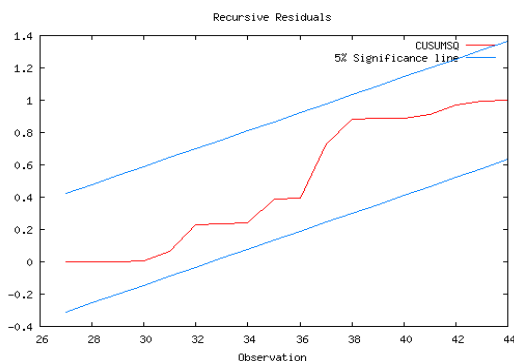
Variabel perdagangan (T) memperoleh *lag* terkecil pada *lag* kedua, artinya perdagangan mempengaruhi variabel lainnya sepanjang dua tahunan.

Estimasi Pertumbuhan ekonomi

• **Uji Stabilitas Model**



Gambar 4.1 Uji CUSUM



Gambar 4.2 Uji CUSUMQ

Berdasarkan pengujian CUSUM ini dapat dilihat bahwa plot kuantitas *Wr* tidak melewati garis batas yang ditentukan oleh tingkat signifikansi uji yaitu 5 persen dan pengujian CUSUMQ juga tidak melewati garis batas *Sr* yang ditentukan oleh tingkat signifikansi 5 persen. Berdasarkan grafik tersebut berarti model pertumbuhan ekonomi ini stabil dan selanjutnya dapat digunakan sebagai model untuk dianalisis.

• **Hasil Estimasi Keseimbangan Jangka Pendek Menuju Keseimbangan Jangka Panjang**

Tabel 4.9
Keseimbangan Jangka Pendek Menuju Keseimbangan Jangka Panjang Pertumbuhan Ekonomi

Model $\Delta(\ln(Y_t))$	<i>t-value</i>	<i>p-value</i>
$-57,424\beta$	-2,287	0,033
$0,13381\Delta(\ln(Y_{t-2}))$	0,6806	0,504
$0,11153\Delta(\ln(Y_{t-3}))$	0,5137	0,613
$0,45834\Delta(\ln(Y_{t-4}))$	2,636	0,016
$0,22334\Delta(\ln(C_{t-1}))$	0,7434	0,466
$0,27417\Delta(\ln(C_{t-2}))$,1078	0,915
$-0,39346\Delta(\ln(C_{t-3}))$	-2,367	0,028
$-0,41471\Delta(\ln(C_{t-4}))$	-0,4322	0,966

$3,4753\Delta(\ln(L_{t-1}))$	2,309	0,032
$-0,33478\Delta(\ln(L_{t-2}))$	-0,2706	0,789
$0,12917\Delta(\ln(L_{t-3}))$	0,1521	0,881
$-0,14848\Delta(\ln(L_{t-4}))$	-1,809	0,085
$-0,45789\Delta(\ln(F_{t-1}))$	-1,201	0,244
$0,39886\Delta(\ln(F_{t-2}))$	0,7553	0,459
$0,15317\Delta(\ln(F_{t-3}))$	0,3514	0,729
$-0,45789\Delta(\ln(F_{t-4}))$	-0,9404	0,358
$0,43357\Delta(\ln(T_{t-1}))$	0,7586	0,457
$-0,66131\Delta(\ln(T_{t-2}))$	-0,1714	0,866
$0,29247LE$	0,6064	0,551

Sumber : Diolah menggunakan Shazam (2016).

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa koefisien ECT bertanda positif dan tidak signifikan ($LE = 0,29247$ dan $p\text{-value} = 0,551 \geq 0,05$). Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi (Y) tidak mengalami penyesuaian keseimbangan jangka pendek menuju keseimbangan jangka panjang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi memerlukan proses dalam merespon faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- **Hasil Uji Jangka Pendek dan Jangka Panjang**

Tabel 4.10
Hasil Uji Jangka Pendek dan Jangka Panjang Pertumbuhan Ekonomi

Variabel	Wald	P-value
Jangka Pendek	8,18	0,00425***
Jangka Panjang	4,91	0,02676**

Sumber : Diolah menggunakan Shazam (2016).

Catatan : ** dan *** Tingkat keyakinan 95 persen dan 99 persen

Tabel 4.11
Uji Jangka Pendek Masing-Masing Variabel

Variabel	Wald	P-value
C	38,71	0,00000***
L	2,59	0,10732
F	396,15	0,00000***
T	3,86	0,04935**

Sumber : Diolah menggunakan Shazam (2016).

Catatan : ** dan *** Tingkat keyakinan 95 persen dan 99 persen

Hasil ini menjelaskan bahwa variabel modal (C), tenaga kerja (L), penanaman modal asing (F) dan perdagangan (T) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Akibat dari peningkatan modal akan mampu menambah dan meningkatkan infrastruktur yang sangat mendukung pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal asing akan menambah stok modal dalam negeri sehingga akan mempercepat pertumbuhan ekonomi, selain itu penanaman modal asing melalui perusahaan multinasional di Indonesia akan menyerap tenaga kerja di Indonesia untuk bekerja pada perusahaan tersebut. Hasil studi ini sesuai dengan hasil studi Fadhil and Almsafir (2015) bahwa penanaman modal asing berkontribusi kuat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil studi yang sama ditemukan oleh Lamsiraroj and Ulubasoglu (2015) bahwa arus masuk investasi asing berpengaruh sangat kuat pada pertumbuhan ekonomi di 140 negara yang diteliti dan hubungan ini berlaku secara global dan termasuk pada negara berkembang.

Secara teori perdagangan internasional

merupakan salah satu pemacu pertumbuhan ekonomi dan hasil penelitian ditemukan bahwa perdagangan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil studi ini didukung oleh Musila et al. (2015) di Kenya bahwa perdagangan terbuka yang dilakukan oleh Kenya signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Tenaga kerja yang tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan bahwa tenaga kerja di Indonesia memiliki kualitas yang rendah terutama di bidang pendidikan sehingga jumlah tenaga kerja yang tinggi belum mampu menjamin akan menjalankan roda ekonomi yang lebih cepat dan tetap saja pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih belum tumbuh sesuai harapan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil estimasi, pada setiap variabel yaitu pertumbuhan ekonomi (Y), modal (C), tenaga kerja (L), penanaman modal asing (F) dan perdagangan terbuka (T), hanya variabel perdagangan yang signifikan mengalami penyesuaian keseimbangan dari jangka pendek menuju jangka panjang.
2. Pada jangka pendek modal, penanaman modal asing dan perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

3. Pada jangka panjang, modal, tenaga kerja, penanaman modal asing dan perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

4.

Saran

1. Diharapkan bagi pengambil kebijakan untuk dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk dapat mendorong masuknya investasi asing dan mendorong produksi untuk meningkatkan perdagangan namun disertai dengan peningkatan kualitas tenaga kerja Indonesia untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi pertumbuhan ekonomi dengan menambahkan berbagai variabel lain yang memungkinkan lebih mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti faktor teknologi dan direkomendasikan juga untuk menggunakan data kuartalan sehingga data lebih panjang dan lebih mampu memantau pertumbuhan ekonomi dalam kuartal tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Athukorala, P. (2003). *The impact of foreign direct investment for economic growth: a case study in Sri Lanka*. Matara, Srilanka:
In:<http://www.slageconr.net/slsnet>.
- Belloumi, M. (2014). The relationship between trade, FDI and Economic Growth in Tunisia: An Application of the AutoRegressive Distributed Lag Model. *Economic Systems*, Vol 38, 269-287.
- Dritsaki, C., dan Stiakakis, E. (2014). Foreign Direct Investments, Exports, and Economic Growth in Croatia: A Time Series Analysis. *Procedia Economics and Finance*, Vol 14, 181-190.
- Fadhil, M. A., dan Almsafir, M. K. (2015). The Role of FDI Inflows in Economic Growth in Malaysia (Time Series: 1975-2010). *Procedia Economics and Finance*, Vol. 23, 1558 – 1566.
- Handayani, T. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1999-2008*. Yogyakarta.
- Jhingan, M. L. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Edisi Pertama*. (D. Guritno, Trans.) Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Lamsiraroj, S., dan Ulubasoglu, M. U. (2015). Foreign Direct Investment and Economic Growth: A Real Relationship or Wishful Thinking. *Economic Modelling*, Vol. 51, Hal. 200-213.
- Musila, J. W., dan Yiheyis, Z. (2015). ScienceDirectThe impact of trade openness on growth: The case of Kenya. *Journal of Policy Modeling*, Vol. 37, Hal. 342-354.
- Sadik, A., dan Bolbol, A. (2001). Capital flows, FDI, and technology spillovers: evidence from Arab countries. *World Development*, Vol.12, 2111-2125.
- Salvatore, D. (1995). *International Economics, 5th Edition*. New Jersey.
- Siregar, A. R. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor di Indonesia*. Medan: Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sutawijaya, A. (2010). Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.
- Todaro, M. P. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*. (H. M., & P. A., Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Vehapi, M. F., Sadiku, L., dan Petkovski, M. (2014). Empirical Analysis of the Effects of Trade Openness on Economic Growth: An Evidence for South East European Countries. *Procedia Economics and Finance*, Vol 19, 16-26.